

**PENGGUNAAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM  
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI MI AL MA'ARIF  
TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP**



**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**Afrinatul Maskuroh**  
**NIM. 1323310025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrinatul Maskuroh  
Nim : 1323310025  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Program studi : Pendidikan Madrasah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Penggunaan Strategi Index Card Match Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 19 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



*Afrinatul Maskuroh*  
Afrinatul Maskuroh  
NIM. 1323310025



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

### PENGESAHAN

PENGUNAAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* DALAM PEMBELAJARAN IPA  
KELAS IV DI MI AL MA'ARIF TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP

Yang disusun oleh : Afrinatul Maskuroh, NIM : 1323310025, Jurusan Pendidikan  
Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada  
hari : Kamis, tanggal 28 Desember 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA  
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Abu Darin, M.Pd  
NIP.: 19741202 201101 1 001

Penguji Utama,

Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd.  
NIP.: 19690510 200901 1 002



Mengetahui :  
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Afrinatul Maskuroh  
NIM : 1323310025  
Judul : **“PENGGUNAAN STRATEGI INDEX CARD MATCH  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV di MI AL  
MA'ARIF TAMBAKREJA KEDUNGREJA CILACAP”**

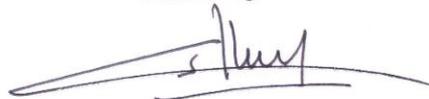
Dengan ini memohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 Oktober 2017

Pembimbing,



H. A. Sangid. B.Ed, M.A.  
NIP.19700617 200112 1 001

**PENGUNAAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
DI MI AL-MA'ARIF TAMBAKREJA  
KEDUNGREJA CILACAP**

**AFRINATUL MASKUROH  
NIM. 1323310025**

**ABSTRAK**

Melihat betapa pentingnya peran IPA dalam kehidupan manusia, bahkan masa depan suatu bangsa, maka sebagai seorang pendidik yang mengajarkan dasar-dasar IPA merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan mutu mata pelajaran IPA dan hasil belajar IPA.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Index Card Match* diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Karena merupakan suatu pembelajaran aktif dengan menggunakan strategi permainan mencari pasangan kartu. Strategi *Index Card Match* berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif-deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV, siswa kelas IV, dan kepala madrasah. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA dan kreatifitas siswa kelas IV MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA membuat siswa lebih bersemangat dan mudah untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA yang digunakan oleh guru kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru memvariasikan strategi *Index Card Match* dengan beberapa strategi atau metode sehingga menjadi satu bagian. Mengkombinasikan bermacam-macam strategi pembelajaran dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai SK, KD serta KKM. Dalam pembelajaran, guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**Kata-kata Kunci: Mata Pelajaran IPA dan Strategi *Index Card Match***

## **MOTTO**

Dan Allah SWT mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur  
(Surat Al – Nahl ayat 78)

”Cara paling pasti untuk tidak gagal adalah bertekad untuk sukses”



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk yang tercinta dan terkasih kepada orang tua peneliti Bapak H. Bachri, S.H.I dan Ibu Hj. Khuzamah, terimakasih atas segala daya dan upaya telah mendoakan peneliti, tanpa beliau peneliti bukanlah siapa-siapa.*

*Kepada kakak Subkhan Andri Purnomo, S. Ab, Istri Kakak Idha Ariyanti, Amd. Keb dan adik Ali Mushofa Tri Antoro yang senantiasa memberikan arti penting kehidupan tentang kebersamaan dan persaudaraan.*

*Teman terbaikku Arief Rakhman, S.Kep.,Ns yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.*

*Para guru dan dosen yang telah mengajariku berbagai hal, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.*

*Amin ya rabbal' alamin.....*

## **KATA PENGANTAR**



*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatNya dan para pengikutNya sampai akhir zaman. Allohuma Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini hingga terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berperan dalam suksesnya program ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepada :

1. Kholid Mawardi, M.Hum. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dwi Priyanto, S. Ag., Ketua Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Sony Susandra, M.Ag., Penasehat Akademik PGMI NR-A angkatan 2013 IAIN Purwokerto
7. H. A. Sangid. B.Ed, M.A. Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
9. H. Muhsin, S.Ag, Kepala Madrasah MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap, Bapak Susanto, S. Pd.I selaku guru kelas IV dan seluruh guru serta karyawan MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap yang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
10. Ayahanda H. Bachri, S.H.I dan Ibunda Hj. Khuzaemah tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama

kami, kakak tersayang Subkhan Andri Purnomo, S.Ab dan Adik tersayang Ali Mushofa Tri Antoro yang selalu memberikan semangat.

11. Teman terbaikku Arief Rakhman, S.Kep.,Ns yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh sahabat terbaik, Dessy Larashinta, Supriantoro, Sri Mulyaningsih, Dina Rosadi, Leni Restiana Dewi, Tita Okta, Nasihatul Fitriyah, Siti Nur Khasanah, Ratri Diana, Anisa Ulfah, Riezky Wahyu A, Evi Safitri, Tri Setyaning U, Elizah Riyanti, Aofi Mella H, Winda Lestari, Nida Nurhidayah, Farah Alfian Ghofar R, Siska Putri P, Al Himni Nur Ngilmi yang tidak hentinya memberikan semangat untuk selalu melangkah kedepan menggapai cinta dan cita.
13. Rekan seperjuangan PGMI NR-A angkatan 2013, Sahabat/sahabati PMII Walisongo, PENA Adventure, terimakasih atas dukungan, nasehat, dan do'a kalian.
14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, semoga mejadi amal shaleh.

Akhir kata, Tidak ada hal yang dapat peneliti berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dari segi penyusunan atau esensinya, walaupun skripsi ini sudah disusun melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti berharap agar skripsi ini dapat dimaklumi.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan. Dan pada akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan laporan ini.

Amin

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 19 Oktober 2017

Peneliti



**Afrinatul Maskuroh**

NIM. 1323310025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat .....	11

E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi <i>Index Card Match</i> .....	15
1. Pengertian Strategi <i>Index Card Match</i> .....	15
2. Langkah-langkah Strategi <i>Index Card Match</i> .....	19
3. Kelebihan Strategi <i>Index Card Match</i> .....	22
4. Kekurangan Strategi <i>Index Card Match</i> .....	23
B. Pembelajaran IPA di MI/SD .....	23
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	23
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	28
3. Ruang lingkup Pembelajaran IPA .....	28
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Mata Pelajaran IPA Kelas IV Semester 1 .....	29
C. Strategi <i>Index Card Match</i> dalam Mata Pelajaran IPA .....	30
1. Penggunaan Strategi <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran IPA kelas IV .....	30
2. Aplikasi Strategi <i>Index Card Match</i> dalam pembelajaran IPA kelas IV .....	32
<b>BAB III STRATEGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38

D. Tekni Analisis data .....	42
------------------------------	----

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Al-Ma'arif Tambakreja .....	45
---	----

B. Penyajian Data .....	55
-------------------------	----

C. Analisis Data .....	72
------------------------	----

**BAB V PENUTUP**

D. Kesimpulan .....	81
---------------------	----

E. Saran .....	83
----------------	----

F. Kata Penutup ..	84
--------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

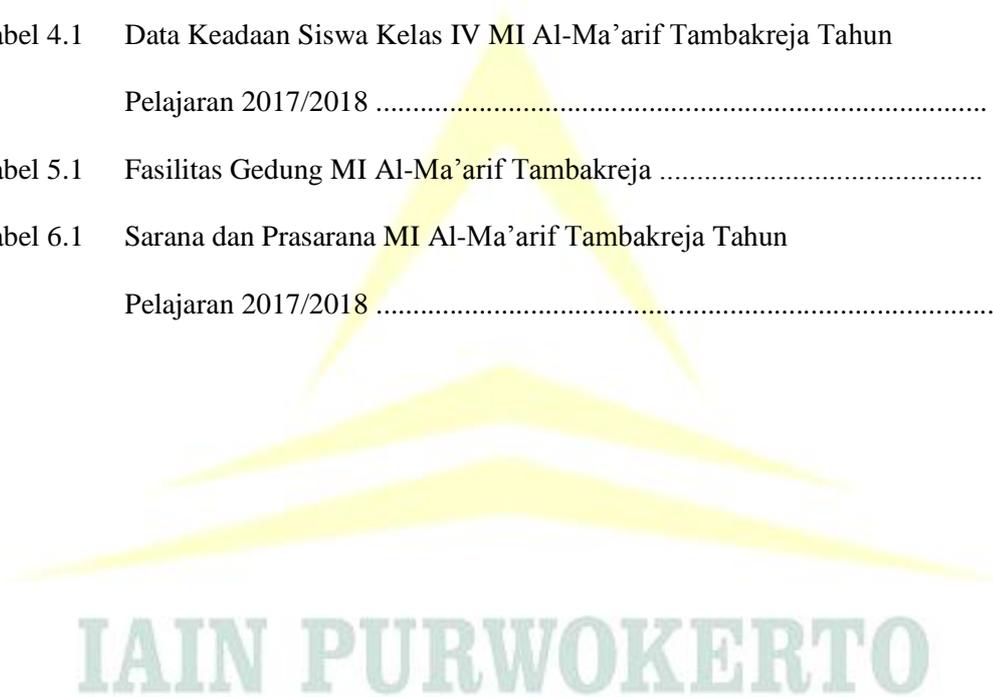
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran IPA Kelas IV Semester 1 .....	30
Tabel 2.1	Data Guru, karyawan dan penjaga MI Al-Ma'arif Tambakreja Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	52
Tabel 3.1	Data Keadaan Siswa MI Al-Ma'arif Tambakreja Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	53
Tabel 4.1	Data Keadaan Siswa Kelas IV MI Al-Ma'arif Tambakreja Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	54
Tabel 5.1	Fasilitas Gedung MI Al-Ma'arif Tambakreja .....	55
Tabel 6.1	Sarana dan Prasarana MI Al-Ma'arif Tambakreja Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	56



IAIN PURWOKERTO

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk pedagogik yaitu makhluk ciptaan Allah SWT yang mempunyai potensi dapat mendidik dan di didik. Manusia dapat mendidik karena memiliki kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan, melatih dan juga memotivasi. Manusia dapat dididik karena memiliki kemampuan untuk belajar, menerima pengetahuan, bimbingan dan motivasi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses transformasi pengetahuan untuk menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, artinya pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia itu mau dan mampu melakukan proses pendidikan.

Pendidikan dapat dilakukan seumur hidup, dimulai dari lahir sampai akhir hayat. Pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah – sekolah, baik secara formal maupun informal. Dalam pelaksanaan pendidikan dikenal istilah proses pembelajaran merupakan proses komunikasi

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sisdiknas, (Jakarta: Depag, 2007), hlm.5

berupa penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan.<sup>2</sup>

Masalah pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan lingkungan dimana pendidikan tersebut di laksanakan. Menurut Hasbulloh (2009:37) berkaitan dengan vitalitas peranan tiga lembaga tersebut sehingga *funding father* pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara memberikan istilah Tripusat Pendidikan. Maksudnya, tiga pusat pendidikan yang secara bertahap dan terpadu mengemban suatu tanggung jawab pendidikan bagi generasi mudanya.<sup>3</sup>

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, *pertama* sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/ alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). *Kedua*, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang merupakan rangkaian upaya atau kehiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persana, 2009), hlm. 11

<sup>3</sup> Fristiana Iriana, *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 43

<sup>4</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 3

Pembelajaran bertujuan agar siswa mencapai perkembangan optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini sangat penting bagi siswa untuk persiapan di masa depan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya suasana belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara.

Proses pembelajaran tidak akan bisa optimal tanpa adanya timbal balik interaktif antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa mengemas pembelajaran tersebut semenarik mungkin dengan menggunakan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai supaya bisa menumbuhkan kreativitas dan minat belajar siswa untuk berfikir dan turut belajar aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari keberadaan guru sebagai sumber pesan, melalui pengelolaan pengajaran secara keseluruhan. Sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru yang sangat dominan mempengaruhi kualitas pengajaran. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai subjek materi yang akan diajarkan, dan penguasaan metodologi pengajaran agar materi pelajaran dapat ditransfer dengan baik kepada peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 19

Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting juga mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (Student centies) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup. Pentingnya strategi pembelajaran yang demikian itu juga sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk masa depan.<sup>6</sup>

Strategi pembelajaran adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Komponen-komponen pendidikan dan pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi yang optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Strategi pembelajaran juga memberikan alternatif terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>7</sup>

Dalam dunia pendidikan, kita akan selalu bersinggungan dengan proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar itu dirancang dan dijalankan secara profesional.

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.2-3

<sup>7</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.17

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas ketelibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan.<sup>8</sup> Strategi pembelajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung. Itulah sebabnya di dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dikembangkan guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang siswa-siswinya, keragaman kemampuan, motivasi, minat dan karakteristik pribadi lainnya.

Penerapan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa penerapan strategi yang maksimal, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman

---

<sup>8</sup> Isriani & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm.211

<sup>9</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2-3

dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah dan mempercepat dalam memahami isi pelajaran, karena setiap strategi pembelajaran yang dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Dalam pemilihan strategi pembelajaran, seorang guru perlu mempertimbangkan sifat bahan pengajaran, dan kecakapan guru dalam memilih serta melaksanakan strategi pembelajaran itu yang sangat dipengaruhi oleh penguasaan bahan pengajaran atau materi pelajarannya untuk mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran.

Di setiap mata pelajaran harus ada strategi yang digunakan supaya proses belajar mengajar itu dapat tercapai. Di sekolah tingkat dasar terdapat mata pelajaran yang wajib salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan alam merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Pendidikan IPA atau Sains bersifat Universal, bahkan kemajuan suatu negara tergantung dari sumber daya manusianya yang mampu berpikir rasional, kritis dan kreatif. Modernisasi di negara maju bukan saja terjadi

karena adanya sejumlah pakar sains serta pakar teknologi, tetapi juga karena penduduk yang maju akan teknologi.

IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, IPA adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupaun benda mati yang diamati.<sup>10</sup> Untuk mencapai suatu ketrampilan sains sulit untuk diterapkan, tidak mungkin untuk menghadirkan objek nyata dalam setiap pembelajaran dan melakukan penelitian ilmiah terhadap semua objek materi IPA. Terkait kendala banyaknya materi yang tidak mungkin untuk dijangkau dan diteliti secara langsung, keterbatasan kemampuan dan terbatasnya ruang dan waktu.

Berdasarkan uraian diatas, seorang guru harus bisa menentukan strategi atau metode pembelajaran mana yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA, supaya tujuan pembelajaran itu dapat tercapai sesuai dengan apayang ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan wawancara awal yang diperoleh peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap Bapak Susanto, S.Pd.I dalam proses pembelajaran penggunaan metode atau strategi yang digunakan bukan hanya metode ceramah, metode demonstrasi, melainkan salah satunya strategi *Index Card Match*. Dalam Pembelajaran IPA di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap strategi *Index Card Match* sudah diterapkan sejak tahun 2006. Sehingga proses belajar

---

<sup>10</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 136

mengajar itu dapat berjalan dengan lancar dan dapat dikondisikan karena murid lebih mudah menerima materi dan mudah dipahami dari pada hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa jadi bosan karena strategi *Index Card Match* termasuk dalam pembelajaran aktif.

Dengan adanya penggunaan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA di kelas IV hasil belajar siswa meningkat dan dapat mencapai KKN sesuai dengan yang telah ditentukan oleh guru. Di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap siswa-siswi unggul dalam mata pelajaran IPA karena banyak mencapai nilai tinggi.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap tersebut atas dasar, telah diterapkannya Strategi *Index Card Match* dalam mata pelajaran IPA di kelas IV sejak tahun 2006 dan hasil belajarnya dapat mencapai KKM yaitu 65. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul Penggunaan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap. Adapun penjelasan dari istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Strategi *Index Card Match*

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>11</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi sangat diperlukan guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai strategi mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai strategi secara tepat.

Strategi *Index Card Match* merupakan strategi “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.<sup>12</sup> Strategi ini merupakan salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran siswa yaitu dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari.

## 2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.5

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 120

<sup>13</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia: 2002), hlm. 41

Menurut Wahyana yang dikutip oleh Trianti mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>14</sup>

### 3. MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap

MI Al-Ma'arif Tambakreja merupakan lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang terletak di beralamatkan di Jl. Al Mustaqim No 01 Tambakreja Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Sekolah ini berada dibawah lembaga pendidikan Ma'arif yang merupakan naungan Kementrian Agama. Dengan demikian, yang dimaksud dengan Penggunaan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPA kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap pada penelitian ini adalah penggunaan strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi tidak hanya metode ceramah saja yang membuat siswa menjadi bosan dan sebagai cara lain yang digunakan guru yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran IPA dapat tercapai, pelaksanaan penggunaan strategi dan evaluasi salah satunya adalah penggunaan strategi *Index Card Match*.

---

<sup>14</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 136

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Strategi *Index Card Match* Dalam Pembelajaran IPA kelas IV di MI Al-Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan strategi *Index Card Match* dalam pembelajaran IPA kelas IV di MI Al-Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para guru-guru atau praktisi pendidikan di tingkat dasar untuk dapat memahami penggunaan strategi baik dalam pembelajaran IPA atau pelajaran lainnya yang harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

## 2) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat dan mendorong guru untuk dapat menggunakan strategi-strategi yang ada agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 3) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan agar peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan guru dengan strategi-strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan memang bukan yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang peneliti angkat, antara lain:

1. Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Media Pembelajaran IPA Kelas V di MI Negeri Purwokerto Tahun 2012/2013*" oleh Anis Muftiana. Yang dalam pembahasannya guru IPA di MIN Purwokerto sudah tepat, guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran ketika menyampaikan materi IPA di dalam kelas. Media pembelajaran ketika menyampaikan materi IPA di dalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan antara lain: *white board, gambar, mind map, video, slide*, dan karya wisata.

2. Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Kartu Berpasangan (Index Card Match) di MI Ma’arif Kedung Randu Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun 2009/2010*” oleh Latifah Tunur menyimpulkan bahwa strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas III MI Ma’arif Kedung Randu Kecamatan Patikraja semester 1 tahun 2009/2010, dengan hasil tindakan siklus I dan siklus II sebagai berikut: ketuntasan belajar pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus I adalah 68,75% dengan nilai rata-rata 71,25% dan pada siklus II ketuntasan belajar 100% dengan nilai rata-rata 86,88%.

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh Anis Muftiana terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu persamaan pada mata pelajaran IPA. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Tunur dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ada persamaan yaitu strategi pembelajarannya yaitu *Index Card Match*.

Sedangkan letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan Anis Muftia yaitu media pembelajarannya dan kelas, dan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Latif Tunur yaitu mata pelajarannya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini bermaksud untuk memberikan gambaran umum susunan bab demi bab yang akan diuraikan

dalam skripsi ini secara sistematis. Maka peneliti akan menjabarkan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak. Motto, halaman pembahasan, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

BAB I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II tentang landasan teori strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran IPA.

BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV tentang bab yang menguraikan gambaran umum madrasah, penyajian data dan analisis data Penggunaan Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap.

BAB V tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, dan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti paparkan berikut kiranya menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan di Bab 1, peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya penggunaan strategi *Index Card Match* merupakan pelaksanaan suatu langkah pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA dengan memainkan beberapa kartu untuk siswa berpasangan dan memainkan kuis langkah-langkah strategi *Index Card Match* atau variasi cara lain dalam menggunakan strategi *Index Card Match*, itu dengan tujuan mencapai pembelajaran yang efektif, dapat dipahami siswa, mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran dan mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Selain itu merupakan suatu cara untuk mengakhiri sebuah materi pelajaran agar siswa mengingat apa yang telah mereka pelajari dan dapat digunakan untuk memulai pelajaran baru dengan catatan siswa mempelajari materi terlebih dahulu.

Dalam pelaksanaannya di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap, guru melakukan variasi dan modifikasi, terkadang poses pembelajaran tidak sama persis seperti langkah-langkah pembelajaran strategi *Index Card Match* dengan harapan pembelajaran menyenangkan, mengurangi kebosanan siswa dan memotivasi siswa untuk menyukai pembelajaran IPA dan guru menggunakan materi baru dengan catatan siswa mempelajari materi terlebih dahulu.

Untuk menjawab masalah dari penelitian, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan setelah peneliti mengadakan analisis mengenai strategi *Index Card Match* di kelas IV MI Al-Ma'arif Tambakreja maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan pembelajaran

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi IPA untuk kelas IV MI Al-Ma'arif Tambakreja yang dilakukan guru Susanto, S.Pd.I yang meliputi RPP, silabus, prota (program tahunan), promes (program semester) dan KKM sampai dengan evaluasi dan penyiapan bahan ajar. Dalam pembuatan RPP guru juga memperhatikan langkah-langkah strategi *Index Card Match*. Skenario Penyusunan RPP menggunakan strategi *Index Card Match* adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pertama pembelajaran yang merupakan gabungan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan pencapaian hasil belajar.
- b. Tujuan umum pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Media untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- d. Skenario tahap demi tahap pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi.
- e. Evaluasi.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pembelajaran IPA kelas IV MIAI-Ma'arif Tambakreja, guru menggunakan strategi *Index Card Match* dengan menggabungkan beberapa strategi atau metode pembelajaran seperti penggabungan antara strategi *Index Card Match* dengan strategi *eksperimen*.

## 3. Penilaian

Dalam penilaian hal yang terpenting adalah gambaran perkembangan peserta didik perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar. Penilaian merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Dalam pembelajaran IPA di MI Al-Ma'arif Tambakreja ini dapat disimpulkan telah menggunakan strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan data-data yang telah peneliti kumpulkan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Index Card Match* siswa kelas IV di MI Al-Ma'arif Tambakreja Kedungreja Cilacap dan mengingat betapa pentingnya penggunaan strategi *Index Card Match* pada mata pelajarann IPA yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Guru harus dapat mengukur kemampuan siswa dan materi yang akan diajarkan dan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan sehingga tercapai suatu pembelajaran yang efektif.
2. Kreativitas guru mengenai pemikiran tentang pemilihan media yang sederhana dalam setiap proses pembelajaran perlu dipertahankan. Selalu mencari inovasi tentang menggunakan berbagai macam metode agar siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Menanamkan semangat setiap membuka pelajarann membuat semangat belajar yang tinggi dan menanamkan agar bekerja sama dengan teman serta mau aktif untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan guru.

### **C. Kata Penutup**

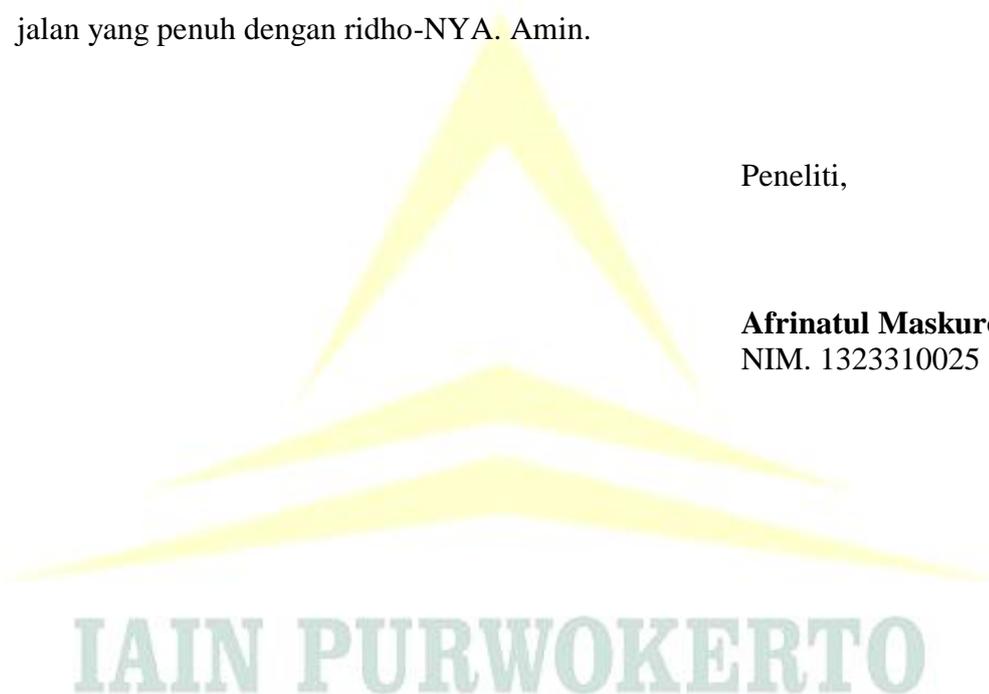
*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur yang teramat dalam terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penggunaan Strategi *Index Card Match* dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Al-Ma’arif Tambakreja Kedungreja Cilacap”. Apa yang peneliti sampaikan di dalamnya hanyalah sebagian kecil dari ilmu-Nya yang tertuang disamudra ilmu, Sebagai manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan dan mengalami kekurangan serta keterbatasan kemampuan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak peneliti

harapkan, karena dari hal tersebut peneliti bisa berintrospeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih baik lagi.

Meskipun skripsi ini tersusun atas kesederhanaan, namun peneliti harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, sehingga dapat menjadi penggugah hati yang lebih jauh dan luas dalam rangka melangkah yang positif. Semoga Allah SWT senantiasa menuntun kita ke jalan yang penuh dengan ridho-NYA. Amin.

Peneliti,

**Afrinatul Maskuroh**  
NIM. 1323310025



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Abdullah & Rahma, Eny. 1996. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, Muhammad. 2009. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arifin, Zainal. 2002. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- AsmanI, Ma'rus Jamal. 2012. *7 Aplikasi PAKEM Menciptakan Metode Pembelajaran yang*
- Darmansyah, 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi
- Djamara, Bahri Syaiful & Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka
- Fathurrahman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta: PT Andi Offset
- <http://edutaka.blogspot.co.id/2015/03/strategi-pembelajaran-aktif-tipe-index.html?m=1>
- <http://tigadua-drug.blogspot.co.id/2011/12/proposal-index-card-match-icm.html?m=1>
- Iriani, Fristiana. 2016. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Prama Ilmu
- Iskandar, Sрни. 1996. *Pendidikan IPA*. Departemen Pendidikan Kebudayaan
- Isriani & Dewi Puspita, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Komalasari, Kokom. 2016. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Multiyaningsih, Endang. 2004. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Operasional. Jakarta: Bumi Aksara Refika Aditama.
- Sadiman, Arif. S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persana
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya Dalam KTSP*.
- Sumiarti. 2006. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press
- Sun haji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Supri jono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Tanzen, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. 2007. Jakarta: Depag
- Uno B. Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual*
- Wisudawati, Asih & Sulistyowati, Eka. 2014. *Metode Pembelajaran IPA*. Jakarta:
- Yamin, Mathinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Mutu* Yogyakarta: Tiara Wacana
- Zain, Hisyam. 2008. *Strategi Belajar Aktif*. Bandung: Refika Aditama

